



Kesiapan Orang Tua Anak Usia Sekolah (7-11 Tahun) Dalam Menerima Vaksinasi COVID-19

Made Indra Ayu Astarini ¹, Ira Ayu Maryuti ¹, Johanes Sujitno ²

¹ Fakultas Keperawatan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Indonesia.

² SDN Keputih 245 Surabaya, Indonesia.

INFORMASI

Korespondensi:
madeayu@ukwms.ac.id



ABSTRACT

Objective: The purpose of this study was to explain the relationship between perception with the readiness of parents of school-age children (7-11) years to receive COVID-19 vaccination.

Methods: The research design is correlation with cross sectional approach. Subjects were parents of 275 school-age children. Sampling technique using consecutive sampling. The independent variables were parents' perception of COVID-19 vaccination. The dependent variable is the readiness of parents. Data analysis using Spearman Rho test with $\alpha = 0.05$ ($\rho < \alpha$).

Results: The majority of respondents are ready to give COVID-19 vaccination as many as 241 people (88%). The majority of parents' perceptions of COVID-19 vaccination were good, and related to the readiness of parents to give COVID-19 vaccination ($\rho = 0.001$).

Conclusion: Perception shapes the attitudes of parents. A good perception can form a positive attitude to be ready to receive a COVID-19 vaccination.

Keywords:
 COVID-19 Vaccination,
 Perception, Readiness,
 School-Age Children

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang disebabkan oleh penyebaran virus *SARS-CoV-2* yang terjadi di dunia dimana pertama kali diumumkan oleh WHO pada 11 Januari 2020 menjadi masalah kedaruratan kesehatan dunia. Virus ini mengancam seluruh lapisan masyarakat di dunia termasuk anak-anak. Virus ini pertama kali dilaporkan berkembang di Wuhan, Cina pada bulan Desember 2019 dimana terjadi kasus pneumonia yang tidak dapat dijelaskan (Sun et al., 2020).

Kasus COVID-19 pada anak usia sekolah di Indonesia hingga tanggal 16 Juli 2021 tercatat mencapai 12,83% (Litha, 2021). Kasus pada anak di Jawa Timur sampai tanggal 3 Agustus 2021 tercatat 27.480 kasus, dan 114 diantaranya meninggal dunia (CNN Indonesia, 2021). Berbagai cara untuk mengurangi penularan atau penyebaran virus ini perlu dilakukan salah satunya adalah dengan menciptakan vaksin COVID-19 yang menjadi komitmen berbagai negara (Makmun dan Hazhiyah, 2020). Beberapa hal yang menjadi pertimbangan pentingnya vaksinasi COVID-19 bagi anak adalah beban penyakit yang ditimbulkan, tujuan vaksinasi adalah untuk mengurangi risiko penularan, vaksinasi harus efektif melindungi anak-anak dari penyakit (Opel et al., 2020). Pemerintah terus berupaya untuk mengurangi penyebaran virus ini dengan gencar melakukan vaksinasi COVID-19.

Vaksin COVID-19 yang tersedia saat ini masih terbatas untuk usia 12 tahun keatas. Pemberian vaksin masih menjadi pertentangan saat ini. Alasan orang tua tidak mau memberikan vaksin pada anak karena vaksin dianggap hal baru, adanya persepsi bahwa anak tidak akan berisiko tertular COVID-19, efek samping/masalah keamanan vaksin, khawatir terhadap efektifitas dari vaksin, menolak semua jenis vaksin, dan adanya persepsi kontraindikasi dari vaksin. Sebanyak 82,7% orang tua yang menolak vaksinasi COVID-19 beralasan tentang kebaruan dari vaksin tersebut dan anggapan bahwa anak berisiko rendah untuk terinfeksi COVID-19 (Goldman et al., 2020). Alasan penolakan yang paling umum adalah kecemasan tentang efek samping vaksin, kurangnya pengetahuan tentang efektifitas vaksin, dan ketidakpercayaan terhadap vaksin yang berasal dari luar negeri. Padahal Menurut Sidiq et al. (2020), kelompok usia anak dan lanjut usia adalah kelompok yang rentan terinfeksi virus *SARS-CoV-2*.

Anak adalah kelompok rentan dimana anak belum bisa mengambil keputusan sendiri untuk dirinya. Orang

tua sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan untuk anak dalam hal ini dalam menerima vaksinasi COVID-19. Kesiapan dan kemauan untuk menerima vaksinasi COVID-19 sangat didukung oleh dukungan dari keluarga (Seale et al., 2020). Vaksinasi COVID-19 pada anak dapat mencegah penyakit, mengurangi gejala, dan mengembalikan anak untuk beraktivitas seperti semula (Kamidani et al., 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan persepsi dengan kesiapan orang tua anak usia sekolah (7-11) tahun dalam menerima vaksinasi COVID-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik pengumpulan data dilakukan secara online melalui *google form* mulai tanggal 22 Desember 2021-03 Januari 2022. Populasi adalah seluruh orang tua siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Semampir dan Sukolilo, Kota Surabaya dan Kecamatan Waru dan Kecamatan Gedangan Kabupaten Sidoarjo. Teknik sampling dengan menggunakan *consecutive sampling*. Besar sampel yang didapat sebanyak 275 orang. Variabel independen adalah persepsi orang tua tentang vaksinasi COVID-19. Variabel dependen adalah kesiapan orang tua. Analisis data dengan menggunakan uji *Spearman Rho*. Hipotesis penelitian diterima jika signifikansi data kurang dari α (0,05). Penelitian ini sudah laik etik dengan nomor sertifikat Ref: 218/WM12/KEPK/DOSEN/T/2021.

HASIL

Pengumpulan data ini dilakukan pada tanggal 22 Desember 2021-03 Januari 2022. Adapun karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Variabel Penelitian

No	Karakteristik	Jumlah	Persentase
		n (275)	% (100)
1.	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	89	32
	Perempuan	186	68
2.	Usia		
	< 45 tahun	247	90
	≥ 45 tahun	28	10
3.	Agama		
	Islam	270	98
	Kristen	5	2

No	Karakteristik	Jumlah n (275)	Persentase % (100)
4.	Penghasilan per bulan		
	< 1 Juta	111	40
	1-4 juta	135	49
	4-10 juta	26	10
	> 10 juta	3	1
5.	Riwayat Vaksinasi COVID-19 orang tua		
	Sudah	261	95
	Belum	14	5
6.	Riwayat Vaksinasi Wajin anak		
	Lengkap	206	75
	Tidak lengkap	69	25
7.	Anak memiliki penyakit komorbid		
	Ya	6	2
	Tidak	269	98
8.	Pernah mendapatkan informasi		
	Pernah	265	96
	Belum	10	4
9.	Sumber informasi COVID-19		
	Televisi	114	42
	Media social	95	34
	Grup	16	6
	Puskesmas	50	18
10.	Suku		
	Jawa	241	88
	Selain Jawa	34	12

Berdasarkan Tabel 1 di atas, karakteristik responden penelitian mayoritas berjenis kelamin perempuan 186 orang (68%). Mayoritas berusia kurang dari 45 tahun sebanyak 247 orang (90%). Agama responden mayoritas Islam sebanyak 270 orang (98%). Penghasilan perbulan mayoritas antara 1-4 juta sebanyak 135 orang (49%). Suku mayoritas adalah Jawa sebanyak 241 orang (88%). Riwayat vaksinasi COVID-19 mayoritas sudah vaksin sebanyak 261 orang (95%). Riwayat vaksinasi wajib anak mayoritas lengkap sebanyak 206 orang (75%). Sumber informasi tentang COVID-19 mayoritas didapat dari televisi 114 orang (42%).

Hasil analisis antara persepsi orang tua tentang vaksinasi COVID-19 terhadap kesiapan menerima

vaksinasi COVID-19 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Variabel dan Hasil Uji Statistik

Variabel	Jumlah n (275)	Persentase % (100)	Sig. Persepsi
1. Persepsi terhadap Vaksinasi COVID-19			
Baik	223	81	
Cukup	50	18	
Kurang	2	1	
3. Kesiapan orang tua			
Siap	241	88	0,001
Tidak siap	34	12	

Berdasarkan Tabel 2 di atas, mayoritas responden memiliki persepsi yang baik tentang vaksinasi COVID-19 yaitu sebanyak 223 orang (81%). Mayoritas responden siap memberikan vaksinasi COVID-19 bagi anak yaitu sebanyak 241 orang (88%). Hasil uji statistik korelasi antara persepsi orang tua tentang vaksinasi COVID-19 dengan kesiapan orang tua untuk memberikan vaksinasi COVID-19 didapatkan hasil $\rho = 0,001$ yang artinya persepsi orang tua tentang vaksinasi COVID-19 berhubungan dengan kesiapan orang tua untuk memberikan vaksinasi COVID-19.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas responden memiliki persepsi baik tentang vaksinasi COVID-19 yaitu sebanyak 223 orang (81%). Persepsi baik tentang vaksinasi COVID-19 juga diungkapkan oleh tenaga medis di Kolombia, bahwa vaksinasi COVID-19 dapat diberikan kepada lanjut usia dan dipertimbangkan untuk diberikan kepada anak dengan efektifitas sebesar 60% dan 80% (Alvaradosocarras et al., 2021). Persepsi baik juga ditunjukkan masyarakat Desa Kamanga, dimana sebanyak 50,5% responden memiliki persepsi baik tentang vaksinasi COVID-19 (Runtuwene et al., 2022). Menurut Prasetyaning Widayanti & Kusumawati (2021), persepsi masyarakat tentang efektifitas vaksinasi COVID-19 dalam kategori baik sebanyak 164 orang (87,2%).

Persepsi dapat dibentuk dari berbagai faktor. Dalam penelitian ini jenis kelamin dan pengalaman responden dalam menerima informasi mengenai COVID-19 berkorelasi dengan persepsi responden tentang vaksinasi COVID-19. Jenis kelamin berhubungan dengan dengan persepsi mengenai vaksinasi

COVID-19 (Wulandari et al., 2021). Hal ini sejalan dengan penelitian Runtuwene et al. (2022), yang menyatakan bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan cenderung memiliki persepsi yang baik yaitu sebanyak 29 orang (31%). Pengalaman pernah menerima informasi mengenai COVID-19 juga berhubungan dengan persepsi responden. Menurut Sigalingging & Sherlly (2021), persepsi dapat dibentuk dari informasi yang diterima responden. Sumber informasi dapat dari berbagai sumber seperti televisi, internet, media sosial, atau tenaga kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden siap memberikan vaksinasi COVID-19 bagi anak yaitu sebanyak 241 orang (88%). Hasil uji korelasi antara persepsi orang tua tentang vaksinasi COVID-19 dengan kesiapan orang tua untuk memberikan vaksinasi COVID-19 didapatkan hasil $\rho = 0,001$ yang artinya persepsi orang tua tentang vaksinasi COVID-19 berhubungan dengan kesiapan orang tua untuk memberikan vaksinasi COVID-19. Persepsi baik mengenai efektivitas dari vaksin COVID-19 berhubungan dengan kesiapan untuk menerima vaksinasi COVID-19 (Prasetyaning Widayanti & Kusumawati, 2021). Begitu juga dengan persepsi orang tua terhadap risiko dari pemberian vaksinasi COVID-19 juga berhubungan dengan kesiapan orang tua dalam memberikan vaksinasi COVID-19 bagi anak (Shinta & Zaid, 2022). Menurut Reiter et al. (2020), responden siap untuk menerima vaksinasi COVID-19 dimana, hal ini dipengaruhi oleh berbagai persepsi responden yaitu mengenai risiko dan efektivitas dari vaksinasi COVID-19 ini. Kesiapan dapat dibentuk dari niat dalam menerima vaksinasi COVID-19. Niat untuk menerima vaksinasi COVID-19 dapat dibentuk dari sikap positif individu untuk menerima vaksinasi COVID-19 (Sherman et al., 2021).

KESIMPULAN

Mayoritas responden memiliki persepsi yang baik tentang vaksinasi COVID-19 dan mayoritas responden siap untuk memberikan vaksinasi COVID-19 bagi anak usia 7-12 tahun. Jenis kelamin dan pengalaman pernah menerima informasi mengenai COVID-19 berhubungan dengan persepsi responden. Persepsi berhubungan dengan kesiapan orang tua menerima vaksinasi COVID-19.

SARAN

Kesiapan orang tua dalam menerima vaksinasi COVID-19 untuk anak sangat tinggi, saat ini

pemberian vaksinasi untuk anak sudah terlaksana di Kota Surabaya dan Sidoarjo masih 51%, maka perlu untuk terus disosialisasikan tentang manfaat dari vaksinasi melalui berbagai sumber informasi untuk dapat membangun persepsi orang tua sehingga anak bisa segera menerima vaksinasi COVID-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvarado-socarras, J. L., Vesga-varela, A. L., Quintero-lesmes, D. C., Fama-pereira, M. M., Serrano-diaz, N. C., Vasco, M., Carballo-zarate, V., Zambrano, L. I., Paniz-mondolfi, A., & Rodriguez-morales, A. J. (2021). Perception of covid-19 vaccination amongst physicians in colombia. *Vaccines*, 9(3), 1–15. <https://doi.org/10.3390/vaccines9030287>
- Goldman, R. D., Yan, T. D., Seiler, M., Parra Cotanda, C., Brown, J. C., Klein, E. J., Hoeffe, J., Gelernter, R., Hall, J. E., Davis, A. L., Griffiths, M. A., Mater, A., Manzano, S., Gualco, G., Shimizu, N., Hurt, T. L., Ahmed, S., Hansen, M., Sheridan, D., ... Staubli, G. (2020). Caregiver willingness to vaccinate their children against COVID-19: Cross sectional survey. *Vaccine*, 38(48), 7668–7673. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2020.09.084>
- Kamidani, S., Rostad, C. A., & Anderson, E. J. (2021). COVID-19 vaccine development: A pediatric perspective. *Current Opinion in Pediatrics*, 33(1), 144–151. <https://doi.org/10.1097/MOP.0000000000000978>
- Makmun, A., & Hazhiyah, S. F. (2020). Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid 19. *Molucca Medica*, 13, 52–59. <https://doi.org/10.30598/molmed.2020.v13.i2.52>
- Opel, D. J., Diekema, D. S., & Ross, L. F. (2020). Should We Mandate a COVID-19 Vaccine for Children? *Clinical Infectious Diseases*, 175(2), 125–126. <https://doi.org/10.1093/cid/ciaa424>
- Prasetyaning Widayanti, L., & Kusumawati, E. (2021). Hubungan Persepsi Tentang Efektifitas Vaksin Dengan Sikap Kesiapan Mengikuti Vaksinasi Covid-19. *Hearty*, 9(2), 78. <https://doi.org/10.32832/hearty.v9i2.5400>
- Reiter, P. L., Pennell, M. L., & Katz, M. L. (2020). Acceptability of a COVID-19 vaccine among adults in the United States: How many people would get vaccinated? *Vaccine*, 38(January), 6500–6507. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2020.08.043>
- Runtuwene, R., Tucunan, A. A. T., & Rumayar, A. A. (2022). *Gambaran Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi COVID-19 di Desa Kamanga Dua*

- Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa. 11(1), 108–114.*
- Seale, H., Heywood, A. E., Leask, J., Sheel, M., Durrheim, D. N., Bolsewicz, K., & Kaur, R. (2020). Examining Australian public perceptions and behaviors towards a future COVID-19 vaccine. *BMC Infectious Diseases*, 1–9. <https://doi.org/10.1101/2020.09.29.20204396>
- Sherman, S. M., Smith, L. E., Sim, J., Amlôt, R., Cutts, M., Dasch, H., Rubin, G. J., & Sevdalis, N. (2021). COVID-19 vaccination intention in the UK: results from the COVID-19 vaccination acceptability study (CoVAccS), a nationally representative cross-sectional survey. *Human Vaccines and Immunotherapeutics*, 17(6), 1612–1621. <https://doi.org/10.1080/21645515.2020.1846397>
- Shinta, A., & Zaid, Z. (2022). Persepsi Risiko Orang Tua Sebagai Prediktor Minat Vaksinasi Covid-19 Pada Anak. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 7(1), 103–112.
- Sidiq, K. R., Sabir, D. K., Ali, S. M., & Kodzius, R. (2020). Does Early Childhood Vaccination Protect Against COVID-19? *Frontiers in Molecular Biosciences*, 7(June), 1–6. <https://doi.org/10.3389/fmolb.2020.00120>
- Sigalingging, I. M., & Sherlly, M. (2021). Pembentukan Persepsi Lansia Tentang Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Merauke. *Jurnal Signal*, 9(2), 227–235. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/Signal/article/view/5929>
- Sun, P., Lu, X., Xu, C., Sun, W., & Pan, B. (2020). Understanding of COVID-19 based on current evidence. *Journal of Medical Virology*, 92(6), 548–551. <https://doi.org/10.1002/jmv.25722>
- Wulandari, D., Heryana, A., Silviana, I., Puspita, E., H, R., & F, D. (2021). Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Vaksin Covid-19 Di Puskesmas X Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(5), 660–668. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i5.30691>
- Yigit, M., Ozkaya-Parlakay, A., & Senel, E. (2021). Evaluation of COVID-19 Vaccine Refusal in Parents. *Pediatric Infectious Disease Journal*, 40(4), E134–E136. <https://doi.org/10.1097/INF.0000000000003042>